

PRAKTIK PEMBUATAN AKTA WASIAT BAGI PEWASIAT YANG BERAGAMA ISLAM OLEH NOTARIS DI KABUPATEN SLEMAN

Farrell Arko Suryatama Putra^{*}, Destri Budi Nugraheni^{**}

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis praktik pembuatan akta wasiat bagi pewasiat yang beragama Islam oleh Notaris di Kabupaten Sleman. Tujuan lainnya adalah mengetahui dan menganalisis implikasi tidak dipenuhinya pembuatan akta wasiat menurut ketentuan Undang-Undang Jabatan Notaris (UUJN) dan Hukum Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian normatif-empiris yang bersifat deskriptif. Penelitian ini didukung wawancara dengan responden dan narasumber sesuai dengan pedoman wawancara. Responden adalah Notaris di Kabupaten Sleman dan Narasumber adalah Hakim Pengadilan Agama Sleman dan Boyolali. Data yang diperoleh dari penelitian dianalisis secara kualitatif dan disajikan dalam bentuk deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan pertama Notaris yang membuat akta wasiat bagi pewasiat yang beragama Islam telah melakukan penyuluhan hukum sebagaimana ketentuan UUJN. Namun penyuluhan hukum yang dilakukan secara substansi belum terkait dengan ketentuan KHI mengenai wasiat. Kedua, implikasi tidak dipenuhinya pembuatan akta wasiat bagi pewasiat yang beragama Islam oleh Notaris di Kabupaten Sleman menurut Kompilasi Hukum Islam (KHI) berpotensi menimbulkan gugatan di kemudian hari khususnya oleh ahli waris yang beragama Islam yang merasa dirugikan terhadap akibat wasiat pewaris.

Kata kunci: Wasiat, Islam, Akta, Notaris.

^{*} Jalan Raya Solo-Semarang, Ngangkruk, Ngaru-Aru, Banyudono, Kabupaten Boyolali

^{**} Jalan Sosio Yustisia Bulak Sumur Nomor 1, Desa Karangmalang, Kecamatan Caturtunggal, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

***THE PRACTICE OF MAKING A TESTAMENT FOR A MUSLIM
TESTATOR BY A NOTARY PUBLIC
IN SLEMAN DISTRICT***

Farrell Arko Suryatama Putra^{*}, Destri Budi Nugraheni^{}**

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the practice of making a testament for Muslim testator by Notary in Sleman Regency. Another objective is to know and analyze the implications of not fulfilling the making of a testament according to the provisions of the Notary Law (UUJN) and Islamic Law.

This research is a descriptive normative-empirical research. This research is supported by interviews with respondents and sources in accordance with the interview guidelines. Respondents are Notaries in Sleman Regency and Resource Persons are Judges of the Sleman and Boyolali Religious Courts. the data obtained from the research were analyzed qualitatively and presented in descriptive form.

The research findings indicate, first, that Notaries who draft wills for Muslim testators have provided legal counseling in accordance with the provisions of the Notary Law (UUJN). However, the substance of the counseling has not yet addressed the provisions of the Compilation of Islamic Law (KHI) regarding wills. Second, the failure of Notaries in Sleman Regency to properly draft wills for Muslim testators in accordance with the KHI has the potential to lead to future legal claims, particularly by Muslim heirs who feel disadvantaged by the consequences of the testator's will.

Keyword: Testament, Muslims, Deed, Notary.

^{*} Raya Solo-Semarang Street, Ngangkruk, Ngaru-Aru, Banyudono, Kabupaten Boyolali

^{**} Street Sosio Yustisia Bulak Sumur Nomor 1, Desa Karangmalang, Kecamatan Caturtunggal, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta